



**ANALISIS FEE BASED INCOME DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PADA PT BANK SUMUT KCP PORSEA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

FEBY NOVARITA KELIAT

NPM 1625100596

PROGRAM STUDI AKUNTASI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

MEDAN

2019



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

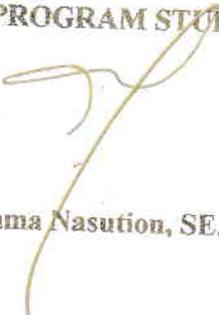
PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FEBY NOVARITA KELIAT
NPM : 1625100596
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FEE BASED INCOME DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA PT BANK
SUMUT KCP PORSEA

MEDAN, Februari 2019

KETUA PROGRAM STUDI

DEKAN


(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)


(Dr. SURYA NITA, S.H., M.Hum)



PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


(Aulia SE., MM)


(Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : FEBY NOVARITA KELIAT
NPM : 1625100596
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FEE BASED INCOME DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA PT BANK
SUMUT KCP PORSEA

MEDAN, Februari 2019



(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

ANGGOTA I

(Aulia SE., MM)

ANGGOTA II

(Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

ANGGOTA III

(Yunita Sari Rioni, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(Heruawaty, SE., MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : FEBY NOVARITA KELIAT
NPM : 16251000596
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FEE BASED INCOME DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA PT BANK
SUMUT KCP PORSEA

Dengan ini menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi Izim hak bebas Royalti Non Eksklusif Kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung Jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Februari 2019



(FEBY NOVARITA KELIAT)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FEBY NOVARITA KELIAT
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 06-11-1990
NPM : 1625100596
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : PERUMAHAN TAMPUBOLON NO 7 BALIGE

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 09 Februari-2019
Yang membuat pernyataan



FEBY NOVARITA KELIAT



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : FEBY NOVARITA KELIAT
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 06 November 1990
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100596
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 137 SKS, IPK 3.30
 Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
Analisis perbandingan metode perhitungan kredit pembelian kendaraan bermotor pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Balige dengan perusahaan leasing.	<input type="checkbox"/>
Analisis tingkat kepuasan nasabah terhadap kualitas pelayanan pada PT Bank SUMUT Cabang Balige.	<input type="checkbox"/>
ANALISIS FEE BASED INCOME DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA PT BANK SUMUT KCP PORSEA	<input checked="" type="checkbox"/>

Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda



Medan, 06 Oktober 2018

Pemohon,

 (Feby Novarita Keliat)

Nomor :
 Tanggal :



Tanggal : 10 Mei 2018

Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : 10-09-2018

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I :

P. 10/9/18
 (Aukta, SE, MM)

Tanggal : 28-4-2018

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II :

(Oktaria Khamilah, Sg, SE M. Si)

Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015



Acc Juhz kex

[Handwritten signature]

29/8 - 2019

**ANALISIS FEE BASED INCOME DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PADA PT BANK SUMUT KCP PORSEA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

FEBY NOVARITA KELIAT

NPM 1625100596

*Paul J.
Acc Juhz
29/8-19*

**PROGRAM STUDI AKUNTASI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

MEDAN

2019

R CABANG :

PEMBANTU PORSEA

Jln. Sisingamengaraja No. 60 Porsea
Telp. (0632) 341611, Fax. (0632) 41281

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 45151
Facsimile : (061) 4142937 - 45126

Nomor : 614/KC04 - KCP059/L/2018
Lamp. : -

Porsea, 13 Desember 2018

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan
Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas Sosial Sains
Di -
Medan

Hal : Persetujuan Research

Dengan hormat,

Schubungan dengan Surat No. 2725/17/FSSA/2018 tanggal 22 Oktober 2018 perihal surat Permohonan Reasearch atas nama sebagai berikut :

Nama : FEBY NOVARITA KELIAT
N.P.M : 1625100596
Fakultas : Sosial Sains
Prodi : Akuntansi
Alamat : Jl. Bawang 10 No. 11 P. Simalingkar Medan 20141

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian/research pada PT Bank SUMUT KCP Porsea, sebagai syarat penyusunan skirpsi dengan judul :

"Analisis Fee Based Income Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada PT Bank SUMUT KCP Porsea"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Bank Sumut KCP Porsea
Pemimpin,



Alamyah Sihombing
NPP.0668.140566.010594

Cc : *Pertinggal*

OR CABANG :

KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 451511
Facsimile : (061) 4142937 - 451261

SURAT KETERANGAN

Nomor: 613/KC04-KCP059/L/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pemimpin Cabang Pembantu PT Bank Sumut
Porsea dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : FEBY NOVARITA KELIAT
NPP : 3278.061190.010713
Jabatan : Customer Service

Adalah benar Pegawai PT Bank Sumut yang ditempatkan di unit PT Bank Sumut
Cabang Pembantu Porsea.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Porsea, 13 Desember 2018
Pemimpin,



ALAMSYAH SIHOMBING
NPP. 0668.140566.010594

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

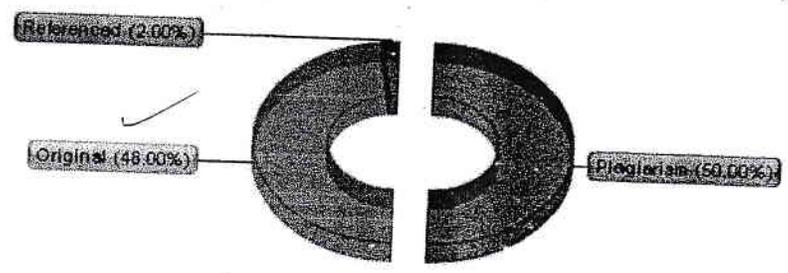
Analyzed document: 09-02-19 10:41:40 AM

"FEBY NOVARITA KELIAT_1625100596_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License2



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 62	wrds: 8129	https://id.123dok.com/document/6ky6ony0-sistem-pengendalian-kredit-untuk-mempertahanka
% 20	wrds: 2238	https://text-id.123dok.com/document/4zp04oqe-pengaruh-diversifikasi-fee-based-income-terh
% 8	wrds: 933	https://id.123dok.com/document/4zp04oqe-pengaruh-diversifikasi-fee-based-income-terhadap

Show other Sources:]

Processed resources details:

180 - Ok / 24 - Failed

Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia: Google Books: Ghostwriting services: Rating:



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Aulia SE, M.Y
 Dosen Pembimbing II : Okanni Khamilah Singar, SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : FEBY NOVARITA KELIAT
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100596
 Bidang Pendidikan : S-1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Fee Based Income dalam meningkatkan Pendapatan Pada PT Sakis Sumut Kcp Dongg

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
12-2018	Perbaiki sistematika penulisan skripsi ttg penomoran & Bab 2 dan 4, tabel waktu penelitian, tabel peneliti terdahulu dan daftar pustaka.	<i>[Signature]</i>	
1-2019	Perbaiki sistematika penulisan skripsi di kata pengantar, cover, kesimpulan dan pembahasan	<i>[Signature]</i>	
1-2019	Perbaiki sistematika penulisan skripsi ttg penomoran, sumber & referensi di tabel definisi operasional dan tabel lampiran. ACC & ndang Meja hijau	<i>[Signature]</i>	

Pembimbing II
[Signature]
 Okanni Khamilah Singar, SE, M.Si

Medan, 26 Januari 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan

 Dr. Surya Nita S.H., M.Hum.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA-BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Teip (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Aulia SE, M.M.
 Dosen Pembimbing II : Offahmi Ichamillah Anesjar SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : FEBY NOVARITA KELIAT
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100596
 Panjang Pendidikan : 5-1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis fee based income dalam meningkatkan pendapatan pada PT Bank Sumut LCP Porsea

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
12.18	Perbaiki bab. I s.d. v * Putusan uraian teoritik	A	
12.18	Perbaiki bab. IV, v * uraian jawa? fee based income	A	
18	Perbaiki lampiran & daftar pustaka	A	
17	Acc sidang.	A	

Medan, 26 Januari 2019
Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Aulia, SE. MM
 Dosen Pembimbing II : Okfari Khamilah Siregar, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : FEBY NOVARITA KELIAT
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100596
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis fee Based Income dalam meningkatkan pendapatan pada PT Bank Sumut KCP Porsea

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
5/9 18	- Perbarui bab I s.d. III * Putaran uraian teori	<i>[Signature]</i>	
6/9 18	- Perbarui bab. II, III * tabel fee based income	<i>[Signature]</i>	
10 18	- Perbarui redaksi penyetiha	<i>[Signature]</i>	
10. 18	- Acc Semina.	<i>[Signature]</i>	

Medan, 06 Oktober 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
 * UNPAB *
 INDONESIA
 Dr. Surya Nita S.H., M.Hum.
 FAKULTAS SOSIAL SAINS



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Aulia, SE MM
 Dosen Pembimbing II : OKTARINI KHAMILAH STIEGAR, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : FEBY NOVARITA KELIAT
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100596
 Bidang Pendidikan : 51
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Fee Based Income dalam meningkatkan pendapatan pada PT Bank Sumut KCP Porsea

TANGGAL	PEBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
7-7-18	Perbaiki identifikasi, latar belakang, batasan masalah, keaslian penelitian, tabel peneliti terdahulu dan kerangka konseptual	<i>[Signature]</i>	
8-18	Perbaiki populasi, definisi operasional, studi pengumpulan data, daftar pustaka, cover dan kata pengantar	<i>[Signature]</i>	
8-18	Perbaiki latar belakang dan kerangka konseptual	<i>[Signature]</i>	
	Acc & Seminar proposal		

Medan, 06 Oktober 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Saiful Nisa, S.H., M.Hum.

Hal : Permohonan Meja Hijau

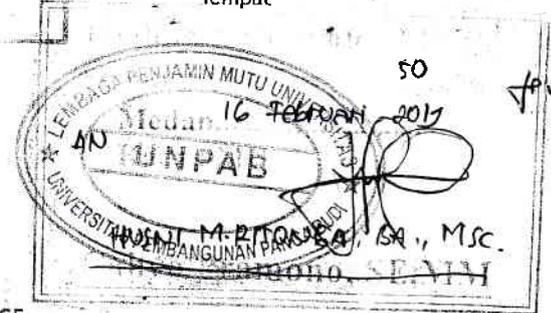


16 FEB 2019
Perpustakaan

Medan, 16 Februari 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
DI -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FEBY NOVARITA KELIAT
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 06 November 1990
Nama Orang Tua : JOHANES ANDEL KELIAT
N. P. M : 1625100596
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 08112775774
Alamat : PERUMAHAN TAMPUBOLON NO 7 BALIGE



Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Fee Based Income Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Pt Bank Sumut Kcp Porsea, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkannya ijazahnya lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan tr. sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk pengantar dan warna penjiplidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	650.000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	500.000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	1.500.000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	100.000
Total Biaya	: Rp.	2.100.000
5. Uk. Termin		4.200.000

16/02/19
Dit.

6.400.000
Ukuran Toga :

XL



Diketahui / Disetujui oleh :
Dr. Surya Mita, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 16 FEB 2019
Ka. BPA
TEGUH WAHYONO, SE., MM.

Hormat saya
FEBY NOVARITA KELIAT
1625100596

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea untuk mengetahui kontribusi *fee based income* terhadap perubahan laba pada PT Bank SUMUT KCP Porsea. *Fee based income* merupakan pendapatan, provisi, *fee*, atau komisi yang diperoleh bank bukan dari pendapatan bunga. Penelitian terhadap perolehan *fee based income* di Indonesia masih jarang dilakukan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fee based income* dan pendapatan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka diperoleh bukti empiris bahwa *fee based income* kurang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan di PT Bank SUMUT KCP Porsea.

Kata Kunci : *Fee based income, pendapatan, laporan keuangan*

ABSTRACT

This study was conducted on PT Bank SUMUT KCP Porsea. This research aims at explaining and investigating of fee based income on the changes of profit PT Bank SUMUT KCP Porsea. Fee based income is considered as earnings, provision, fee or commission, obtained by the commercial bank from non-interest income. This study is typical, since the research in terms of fee based incme is rarely done in Indonesia. There are two variabels applied on this study; they are fee based income and profit. Besides, this research was analyzed by applying a technique is qualitative decription. From the result of this study, empirical evidence is obtained. It was found that fee based income not has significant effect on the changes of profit on PT Bank SUMUT KCP Porsea.

Key words: fee based income, profit, financial report

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. skripsi ini telah penulis selesaikan dengan maksimal berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi. Oleh karena itu saya sampaikan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang telah berkontribusi secara maksimal dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di PT Bank SUMUT KCP Porsea dengan judul: “**Analisis *Fee Based Income* Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada PT Bank SUMUT KCP Porsea**”.

Dalam kesempatan ini Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak baik langsung maupun secara tidak langsung yang telah banyak membantu penulis baik moril, spiritual, maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini antara lain:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Aulia, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I
5. Ibu Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II

6. Ibu Yunita Sari Rioni., SE.,M.Si, selaku Dosen Penguji I
7. Ibu Hernawaty, SE., MM, selaku Dosen Penguji II
8. Bapak Johannes Andel Keliat dan Rehulina Sembiring selaku orang tua saya tercinta.
9. Charles Tumpal H Sitanggang selaku Suami saya yang selalu mendukung dan siap membantu.
10. Seluruh teman - teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, khususnya kelas karyawan jurusan akuntansi KK LJ 1 yang telah membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disamping itu penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Saya sangat berharap supaya skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi para pembaca, dan PT Bank SUMUT KCP Porsea dan saya juga sangat mengharapkan atas kritik dan saran positif bagi Bapak/Ibu sekalian.

Demikian yang bisa saya sampaikan, semoga proposal ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat nyata untuk masyarakat luas.

Medan, November 2018

Penulis

Feby Novarita Keliat

NPM : 1625100596

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
HALAM PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Identifikasi Masalah	7
	C. Batasan dan Perumusan Masalah	8
	1. Batasan Masalah	8
	2. Perumusan Masalah	8
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
	1. Tujuan Penelitian	8
	2. Manfaat Penelitian	9
	a. Bagi Penulis	9
	b. Bagi Perbankan	9
	c. Bagi Pemerintah.....	9
	d. Bagi Penulis Selanjutnya.....	9
	E. Keaslian Penelitian	10

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	11
	A. Landasan Teori	11
	1. Pengertian Bank.....	11
	a. Bank Umum.....	12
	b. Bank Perkreditan Rakyat	12
	2. Fungsi dan Manfaat Bank	12
	a. Menghimpun Dana.....	12
	b. Memberi kredit	13
	c. Memperlancar lalu lintas pembayaran.....	13
	d. Media Kebijakan Moneter	13
	e. Penyedia Informasi	13
	3. Jasa – jasa Bank.....	15
	4. Fee Based Income.....	15
	5. Sumber – sumber yang menghasilkan <i>fee based income</i>	15
	a. Transfer.....	16
	b. Sarana Transfer	16
	c. Macam – macam Transfer.....	16
	d. Kliring.....	18
	e. Mekanisme Kliring	18
	f. <i>Letter of credit (L/C)</i>	19

	g. Jual beli mata uang asing	19
	h. Bank garansi	20
	i. <i>Bank Card</i>	20
	J. <i>Safe Deposit Box (SDB)</i>	20
	k. ATM (<i>Automatic Teller Machine</i>)	21
	6. <i>Non Fee Based Income</i>	21
	7. Pendapatan atau Laba	21
	B. Penelitian Terdahulu	22
	C. Kerangka Konseptual	23
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	26
	A. Pendekatan Penelitian	26
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
	C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
	D. Populasi dan Sampel/jenis dan sumber data.....	29
	E. Teknik Pengumpulan Data	30
	F. Teknik Analisa Data	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
	A. Hasil Penelitian.....	33
	1. Gambaran Umum	33
	a. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	33
	b. Makna Logo, Visi dan Misi PT. Bank SUMUT.....	35
	1) Makna Logo PT Bank SUMUT	35
	2) Makna Isi Lambang	36
	2. Jenis Usaha/Kegiatan dan Fungsi PT Bank SUMUT	37
	3. Struktur Organisasi PT Bank SUMUT KCP Porsea	44
	4. Deskripsi Pekerjaan	44
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
	1. Kondisi <i>Fee Based Income</i> di PT Bank SUMUT KCP Porsea	49
	2. Perkembangan <i>Fee Based Income</i> di PT Bank SUMUT KCP Porsea.....	53
	3. Kondisi Pendapatan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea.....	56
	4. Perkembangan Pendapatan di PT Bank SUMUT KCP Porsea.....	59
	5. Kontribusi <i>Fee Based Income</i> dalam meningkatkan Pendapatan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea	60
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan laporan keuangan publikasi tahunan <i>fee based income</i> perbankan di Indonesia.....	6
Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Skedul Proses Penelitian	27
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....	28
Tabel 4.1	Pertumbuhan <i>Fee Based Income</i> PT Bank SUMUT KCP Porsea Tahun 2013 s/d 2017	51
Tabel 4.2	Perkembangan <i>Fee Based Income</i> PT Bank SUMUT KCP Porsea Tahun 2013 s/d 2017	53
Tabel 4.3	Pertumbuhan Pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea Tahun 2013 s/d 2017	57
Tabel 4.4	Perkembangan Pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea Tahun 2013 s/d 2017	59
Tabel 4.5	Perbandingan Kontribusi <i>Fee Based Income</i> terhadap Pendapatan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea Tahun 2013 s/d 2017.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	25
Gambar 3.1	Logo PT Bank SUMUT	36
Gambar 4.2	Struktur Organisasi PT Bank SUMUT KCP Porsea	45
Gambar 4.3	Grafik Perkembangan <i>Fee Based Income</i> PT Bank SUMUT KCP Porsea Tahun 2013-2017	52
Gambar 4.4	Grafik Perkembangan Pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea Tahun 2013 s/d 2017	58
Gambar 4.5	Diagram Perbandingan Kontribusi <i>Fee Based Income</i> terhadap Pendapatan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea Tahun 2013 s/d 2017	62
Gambar 4.6	Grafik Perkembangan kontribusi <i>Fee Based Income</i> terhadap Pendapatan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea Tahun 2013 s/d 2017	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan perekonomian adalah salah satu sektor yang menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara. Sedangkan tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis. Masalah pokok yang paling sering dihadapi oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha apapun yaitu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana atau modal yang dibutuhkan oleh dunia usaha. Saat ini, hampir semua aktivitas perekonomian memanfaatkan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat menjamin berjalannya aktivitas usaha atau bisnis.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang tetap menjadi tulang punggung keuangan Indonesia dalam meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank sebagai lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha dalam hal penyediaan modal dalam bentuk pinjaman maupun bank sebagai lembaga yang dapat menampung dana yang ada di masyarakat merupakan alternatif yang banyak dipilih. Bank merupakan lembaga kepercayaan dimana kepercayaan masyarakat berperan penting bagi bank, karena dengan demikian bank dapat menghimpun dana untuk keperluan operasional bank. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi, dimana bank membantu kelancaran sistem pembayaran, dan tidak kalah penting bank adalah lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah yaitu kebijakan moneter. Kewajiban bank lainnya adalah bank menghimpun dana dari masyarakat

dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang penting yang dibutuhkan oleh masyarakat. Seperti perusahaan pada umumnya, tujuan utamanya berdiri bank adalah untuk mencari laba. Oleh karena, apabila bank memperoleh laba berarti bank berhasil mencapai tujuannya. Agar perbankan dapat mencapai tujuannya maka bank harus menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan fungsi utamanya yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Kinerja suatu perbankan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya sehingga menghasilkan laba. Dalam perekonomian Indonesia sekarang ini, terdapat bank umum dan bank perkreditan rakyat yang dimiliki dan dikelola oleh swasta maupun oleh negara dengan kepemilikan saham mayoritas (persero), di samping bank sentral yang berperan memberikan regulasi dalam lalu lintas keuangan dan perbankan nasional. Dalam sejarahnya kemudian, Bank Indonesia sebagai bank sentral telah memperoleh posisi yang mandiri terlepas dari lembaga pemerintahan. Perkembangan perbankan nasional telah mampu meningkatkan pemerataan dana masyarakat melalui bank-bank dan pasar modal. Industri perbankan nasional mencapai momentum sedemikian rupa, bahkan dampaknya pun masih terasa hingga sekarang.

Dinamika perkembangan industri perbankan nasional semakin menarik, dengan banyaknya bank-bank asing yang menyerbu Indonesia sebagai pasar yang potensial, karena memiliki jumlah penduduk yang banyak. Alternatif

perbankan juga semakin bertambah, dengan mulai menggeliatnya industri perbankan syariah. Kenyataan ini menarik untuk diamati, mengingat peranan perbankan banyak melibatkan kepentingan masyarakat. Bersamaan dengan pesatnya industri perbankan tersebut, jasa-jasa pelayanan perbankan, juga semakin gencar dipasarkan.

Kegiatan operasional perbankan pada dasarnya sama dengan kegiatan ekonomi lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan pokok perbankan diperoleh dari selisih bunga simpanan dengan bunga kredit atau pinjaman yang disebut dengan istilah *spread based* dan biaya administrasi atas jasa - jasa lainnya. Keuntungan perbankan dewasa ini lebih banyak diperoleh dari bunga yang dihasilkan dari pemberian kredit. Kredit adalah kegiatan kegiatan perbankan No. 7 tahun 1992 yang menyatakan bahwa Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan. Pihak peminjam wajib mengembalikan pinjaman pada waktu yang telah ditetapkan disertai dengan bunga yang telah disepakati. Komponen utama faktor biaya bagi bank berasal dari pendapatan bunga simpanan dan faktor utama pendapatan bagi bank berasal dari pendapatan bunga pinjaman. Pada tahun 1997-1998 merupakan tahun kemunduran perbankan di Indonesia. Menurut Kasmir (2000:3) kemunduran perbankan Indonesia merupakan sebagai akibat kesalahan dalam mengelola perbankan. Tahun 1997- 1998 perbankan mengalami kredit macet atau gagal bayar atas kredit yang diberikan kepada

nasabah. Krisis ekonomi membuat sebagian besar perbankan mengalami kerugian karena timbulnya *Non Performing Loan* dan *negative spread* antara pendapatan bunga dengan biaya bunga. Akibatnya modal bank menjadi negatif, rasio kecukupan modal (CAR) yang menurun sehingga menyebabkan bank tidak boleh melakukan aktivitas kredit. Menurut Nuryadin (2001) untuk mengatasi pendapatan yang terus merugi akibat menurunnya pendapatan bunga kredit bank, bank harus berupaya untuk menciptakan peluang agar menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan sumber yang ada dan untuk mengurangi tingkat ketergantungan terhadap bunga bank. Permasalahan yang dihadapi para pelaku bisnis perbankan ialah berupaya untuk mengurangi beban dan meminimalisir risiko yang ditanggung dengan menghasilkan pendapatan yang berasal dari sumber lain. Perbankan mulai mengembangkan diversifikasi produk terbaru untuk mengurangi tingkat ketergantungan pada pendapatan bunga kredit yaitu dengan melakukan inovasi terhadap pendapatan non bunga (*Fee Based Income*). Pendapatan usaha atau operasional lainnya dalam bentuk jasa - jasa (*fee based income*) yang menyebabkan bank mendapatkan keuntungan dewasa ini semakin dibutuhkan. Bahkan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini disebabkan keuntungan dari *spread based* semakin mengecil mengingat persaingan yang semakin ketat dalam bidang ini antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis. Oleh sebab itu, disamping mencari keuntungan utama tetap pada *spread based* bank semakin melebarkan sayapnya dengan melengkapi jasa - jasa bank agar keuntungan bank tetap stabil dan terus tumbuh. Perolehan keuntungan dari jasa - jasa

bank ini walaupun relatif kecil namun mengandung suatu kepastian keuntungan, hal ini disebabkan resiko terhadap jasa - jasa bank ini lebih kecil jika dibandingkan dengan kredit ataupun pembiayaan. Disamping faktor resiko, ragam penghasilan dari jasa ini pun cukup banyak sehingga pihak perbankan dalam lebih meningkatkan jasa - jasa banknya. Kemudian yang paling penting asa bank ini sangat berperan besar dalam memperlancar transaksi simpanan dan pinjaman yang ada dalam dunia perbankan. Pada dasarnya *fee based income* digunakan untuk mengendalikan *cost of loanable fund* sehingga pendapatan bunga menjadi lebih optimal. Menurut Kasmir (2001:109) *Fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa *Fee based income* merupakan pendapatan yang diperoleh bank dari pemberian jasa-jasa perbankan seperti transfer, inkaso ,kliring, *safe deposit box*, *bank card*, *bank notes*, *bank garansi*, *referensi bank*, *bank darft* , *letter of credit*, menerima setoran-setoran (pembayaran pajak, telepon, air, listrik, dan uang kuliah), melayani pembayaran-pembayaran (gaji, pembayaran deviden , kupon, pemberian bonus/ hadiah), transaksi valuta asing dan jasa-jasa lainnya. Adapun biaya yang terdapat dalam *fee based income* antara lain biaya administrasi, biaya kirim, biaya provinsi dan komisi, biaya sewa dan biaya iuran. Dalam laporan keuangan bank, *fee based income* dimasukkan kedalam pendapatan operasional lainnya. Perbankan di Indonesia pada era saat ini sedang berlomba-lomba untuk meningkatkan *fee based income*, karena *fee based income* merupakan sebuah diversifikasi pendapatan yang memberikan

manfaat dengan tingkat risiko yang kecil dibandingkan dengan pendapatan bunga (*net interest margin*).

Pertumbuhan *fee based income* dalam dunia perbankan di Indonesia sangat signifikan membantu atas pertumbuhan perbankan yang berasal dari berbagai produk jasa - jasa, biaya - biaya administrasi, imbalan dan lain sebagainya sebagai salah satu contohnya *fee based income* dari beberapa bank seperti di bawah ini:

Tabel 1.1. Perbandingan laporan keuangan publikasi tahunan *fee based income* perbankan di Indonesia.

(dalam jutaan rupiah)

BANK	2013	2014	2015	2016	2017
Bank Mandiri	888.458	1.192.864	783.649	1.877.156	2.643.557
BNI	270.848	59.742	101.803	587.068	1.244.645
BRI	2.741.260	2.723.674	4.332.304	7.049.982	7.463.696
Bank SUMUT	102.929	84.613	125.760	143.910	199.126

Sumber : internet (laporan keuangan publikasi), 2018

Dari data laporan keuangan keempat bank tersebut di atas yang telah diolah penulis, yaitu PT. Bank Mandiri, Tbk PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, dan PT Bank SUMUT menunjukkan bahwa *fee based income* mempunyai pendapatan yang cukup signifikan sehingga dapat membantu terhadap pertumbuhan laba bank yang semakin baik. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih jauh tentang peran dan pengaruh *fee based income* terhadap profit bank. Agar penelitian

ini tidak melebar dan lebih terarah maka peneliti memfokuskan pada PT. Bank SUMUT KCP Porsea.

Bank harus senantiasa menjaga profitabilitasnya untuk senantiasa menjaga keberlangsungan usahanya, karena bank yang mempunyai profitabilitas yang baik dapat dikatakan akan jauh dari kata *bankrupt* dan dapat dipercaya oleh masyarakat dan para investor yang ingin menanamkan modalnya. Sedangkan bagi pemerintah jika suatu bank mempunyai profitabilitas yang tinggi maka bank tersebut tergolong pada bank sehat.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dan menyusunnya dalam skripsi yang berjudul: **“ANALISIS *FEE BASED INCOME* DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA PT BANK SUMUT KCP PORSEA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Timbulnya Non Performing Loan (kredit macet) yang tinggi sehingga hasil bunga kredit dianggap tidak memadai lagi sebagai dasar sumber pendapatan bank yang signifikan.
2. Melakukan diversifikasi produk jasa bank yang baru agar meminimalisir ketergantungan bank terhadap bunga kredit.

3. Semakin kompleksnya kebutuhan nasabah menggunakan fasilitas perbankan terhadap lingkungan bisnis dan kehidupan sehari-hari yang membutuhkan efisiensi serta efektivitas waktu dan tempat.

C. Batasan dan Perumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi masalah pada analisa pendapatan *fee based income* mencakup:

- a. Laporan Keuangan *Fee Based Income* dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mulai dari tahun 2013 - 2017.
- b. Laporan Pendapatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mulai dari tahun 2013 - 2017.

2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah *Fee Based Income* memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar persentase kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pola hubungan antara suatu produk yang bersifat non operasional seperti *fee based income* terhadap peningkatan pendapatan pada suatu perusahaan.

b. Bagi Perbankan

Sebagai masukan yang berguna bagi kalangan perbankan dalam hal memperluas dan melengkapi jasa - jasa perbankan sehingga pendapatan usaha lainnya (*fee based income*) perbankan semakin baik yang akan mempengaruhi terhadap pendapatan ataupun profit yang bisa membantu terhadap kesehatan Bank.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat memberikan dampak positif sebagai acuan dalam menentukan kebijakan – kebijakan pada perbankan terhadap suatu produk demi meningkatkan perekonomian nasional.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi masyarakat dan mahasiswa - mahasiswi lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dengan menambah ataupun mengubah variabel lainnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Anita Saro (2016) yang berjudul : Pengaruh Fee Based Income Terhadap tingkat Pendapatan di PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2013 dan 2014. Sedangkan penelitian ini berjudul : Analisis Fee Based Income dalam meningkatkan pendapatan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea tahun 2013 - 2017.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

1. Waktu Penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2013 - 2014 sedangkan penelitian ini tahun 2013 - 2017.
2. Lokasi Penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan di PT Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian ini dilakukan di PT Bank SUMUT KCP Porsea.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Bank

Lembaga keuangan dalam arti luas adalah sebagai perantara dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (surplus of funds) dengan pihak yang kekurangan dana (lack of funds), sehingga peranan dari lembaga keuangan bank sebenarnya yaitu sebagai perantara keuangan masyarakat (financial intermediary). Pengertian Bank dalam Pasal 1 Ayat (2) Undang-Undang Perbankan dikatakan bahwa: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bank adalah usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang di masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa di lalu lintas pembayaran dan beredar. Sebelumnya menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Perbankan, jenis kelembagaan bank menurut fungsinya dibedakan atas, Bank Sentral, Bank Umum, Bank Tabungan, Bank Pembangunan dan bank lainnya yang ditetapkan dengan Undang-Undang menurut kebutuhan dan perkembangan ekonomi. Kemudian dengan Undang-Undang Perbankan Tahun 1998, kembali jenis kelembagaan bank ditata dalam struktur yang lebih sederhana, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Perbedaan jenis kelembagaan bank ini ditegaskan dalam

ketentuan Pasal 5 Undang-Undang Perbankan. Disebutkan bahwa jenis bank dapat dibedakan atas:

a. Bank Umum

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Bank Perkreditan Rakyat

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Fungsi dan Manfaat Bank

Ada lima fungsi pokok bank yaitu:

a. Menghimpun dana

Dana yang dihimpun oleh bank terutama berasal dari tiga sumber pokok, yaitu:

1. dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito, tabungan, dana endapan L/C, bank garansi, wesel, dan sebagainya
2. dari lembaga penanam modal atau lembaga keuangan non bank, seperti dana pensiun, asuransi, koperasi, reksa dana, dan sebagainya
3. dari dunia usaha dan masyarakat lain.

b. Memberi kredit

Pelaksanaan fungsi pemberian kredit harus memperhitungkan likuiditas agar tidak membahayakan pemenuhan kewajiban kepada nasabah jika sewaktu-waktu diperlukan. Kredit dapat berupa kredit jangka pendek, menengah, dan panjang. Kredit jangka pendek dapat memberi pengaruh langsung terhadap pasar uang, sedangkan kredit jangka panjang dapat mempunyai pengaruh langsung terhadap pasar modal.

c. Memperlancar lalu lintas pembayaran

Fungsi ini dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain pemberian jaminan bank, pengiriman uang, pembukaan L/C dan inkaso.

d. Media Kebijakan Moneter

Bank sebagai penerima simpanan giro sering dikatakan sebagai lembaga yang mempunyai kemampuan menciptakan uang. Dalam konteks demikian bank sering dikatakan berfungsi sebagai media kebijakan moneter.

e. Penyedia informasi

Pemberian Konsultasi, dan Bantuan Penyelenggaraan Administrasi Informasi suku bunga (investasi), konsultasi investasi, bantuan administrasi proyek, dan sebagainya sudah lazim dilakukan oleh bank-bank sekarang ini. Sedangkan manfaat dari bank adalah sebagai berikut: .

1. *Working balance*, untuk menunjang prosedur transaksi harian suatu

bisnis sehingga dapat memudahkan proses penerimaan dan pengeluaran pembayaran transaksi tersebut.

2. *Investment fund*, sebagai tempat investasi dari *idle fund* dengan harapan dari investasi tersebut diperoleh hasil bunganya.

3. *Saving purpose*, untuk tujuan keamanan penyimpanan uang, baik secara fisik (pencurian) maupun secara moril (*inflasi, devaluasi dan depresiasi*)

3. Jasa – Jasa Bank

Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kedua kegiatan utama, yaitu kegiatan usaha menghimpun dana dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat. Kelengkapan jasa bank yang diberikan sangat tergantung dari kemampuan bank tersebut, baik dari segi modal, perlengkapan, fasilitas sampai kepada karyawan. Kelengkapan jasa bank juga tergantung dari jenis bank, apakah bank umum atau BPR, apakah bank devisa atau non devisa. Kelengkapan jasa bank dapat pula dilihat dari status cabangnya, apakah cabang penuh, cabang pembantu atau kantor kas. Jasa-jasa bank lainnya yang selama ini menjadi lahan kegiatan usaha perbankan, di antaranya:

- a. jasa pembayaran gaji dan pensiun
- b. jasa penerimaan setoran atau tagihan, seperti pajak, telepon, air, listrik
- c. jasa sebagai perantara dalam pasar modal, seperti bertindak sebagai penjamin emisi, penjamin, wali amanat, perusahaan efek, lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan

- d. jasa menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga (safe deposit box)
- e. jasa kegiatan penitipan
- f. jasa jual beli surat berharga
- g. jasa perdagangan dalam valuta asing
- h. jasa pengiriman uang
- i. jasa kliring dan inkaso
- j. jasa usaha kartu kredit (credit card)
- k. jasa bank garansi
- l. jasa kegiatan dalam ekspor import
- m. jasa-jasa bank lainnya

4. Fee Based Income

Menurut kasmir, *fee based income* adalah keuntungan yang di dapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa - jasa bank lainnya atau *spread based*. Sedangkan menurut Taswan, menyatakan bahwa *fee based income* adalah pengelolaan bank dalam melakukan kegiatan juga selalu dituntut senantiasa menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas dengan kebutuhan *profitabilitas* yang wajar serta modal yang cukup sesuai dengan penanamannya. Hal tersebut perlu dilakukan karena bank dalam usahanya selain menanamkan dana dalam aktiva produktif juga memberikan jasa - jasa lainnya yang menghasilkan pendapatan non bunga (*fee based income*). Adapun keuntungan yang diperoleh dari jasa - jasa bank ini diantaranya :

- a. Biaya administrasi
- b. Biaya Kirim
- c. Biaya Tagih
- d. Biaya provisi dan komisi
- e. Biaya sewa
- f. Biaya Iuran
- g. Biaya lainnya

5. Sumber - sumber yang menghasilkan *fee based income*

Beberapa produk - produk perbankan yang menghasilkan *fee based income* diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Transfer

Transfer adalah pemindahan sejumlah uang atau dana dari satu unit kerja bank ke unit kerja bank lainnya.

b. Sarana Transfer

- 1) per surat
- 2) Secara elektronik

c. Macam-macam transfer

1) Transfer dalam negeri

Yang dimaksud disini ialah pemindahan/pengiriman atau uang dari satu kantor (cabang) ke kantor cabang lainnya di lingkungan satu bank tertentu saja. Baik dalam mata uang rupiah atau mata uang asing.

2) Inkaso

Proses penagihan suatu warkat (antara cek dan bilyet giro) dari satu cabang bank terhadap cabang bank lainnya. Sedangkan menurut Taswan dalam buku akuntansi perbankan, *inkaso/collection* adalah jasa perbankan yang melibatkan pihak ketiga dalam rangka penyelesaian tagihan berupa warkat - warkat atau surat berharga yang tidak dapat diambil alih atau dibayarkan segera kepada si pemberi amanat untuk keuntungannya.

Inkaso merupakan kegiatan jasa bank untuk melakukan amanat dari pihak ketiga berupa penagihan sejumlah uang kepada seseorang atau badan usaha tertentu di kota lain yang telah diunjuk oleh si pemberi amanat. Sebagai imbalan jasa atas layanan tersebut biasanya bank menerapkan sejumlah tarif atau *fee* tertentu kepada nasabah atau calon nasabahnya. Tarif tersebut dalam dunia perbankan disebut dengan biaya inkaso. Sebagai imbalan bank meminta imbalan atau pembayaran atas penagihan tersebut disebut dengan biaya inkaso.

d. Kliring

Kliring adalah proses penyelesaian utang piutang antara bank yang diselenggarakan pada suatu tempat dan waktu tertentu. Berikut beberapa sistem penyelenggaraan kliring.

1) Lokal

Yaitu proses penyelesaian utang piutang antara bank yang warkat kliringnya berasal dari lingkungan perbankan setempat.

2) Interlokal

Adalah proses penyelesaian utang piutang antar bank yang warkat kliringnya berasal dari luar perbankan setempat.

e. Mekanisme Kliring

Dalam proses kliring tahapannya adalah :

1) Kliring Penyerahan

Dalam tahap ini, bank satu (bank pengirim) menyerahkan warkat - warkat pelimpahan dan tagihan ke bank lainnya).

2) Kliring tolakan/retur

Dalam tahap ini bank satu (bank penerima warkat) menyerahkan warkat tagihan (dari bank lain) yang ditolak beserta alasan yang mendasari penolakannya kepada bank pengirim warkat.

3) Penyelesaian Kliring

Dari proses penyelesaian utang piutang yang terjadi pada hari itu juga, hasil akhir transaksi kliring suatu bank adalah:

a) jika tagihan (dana masuk) melebihi utang (dana keluar), maka keadaan demikian dikatakan menang kliring. Atas kemenangan ini, kelebihan dana dapat dilimpahkan ke kantor lain (kantor pusat atau cabang yang sama di kota

lain dengan berbagai alasan, diantaranya guna menutup kekalahan kliring di cabang dimaksud)

b) Namun bila kewajiban (dana keluar) hari itu jumlahnya melebihi tagihan (dana masuk), maka di hari tersebut (cabang) bank dimaksud dikatakan kalah kliring. Atas kekalahan kliring ini apakah ditutup dengan pinjaman dana bank atau ditutup dari dana yang berasal dari cabang bank yang sama di tempat lain.

f. *Letter of credit (L/C)*

Letter of credit (L/C) merupakan salah satu jasa perbankan yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar arus barang (ekspor - impor) termasuk dalam negeri (antar pulau). Kegunaan *letter of credit* adalah untuk menampung dan menyelesaikan kesulitan - kesulitan dari pihak pembeli (importir) maupun (eksportir) dalam transaksi dagangnya

g. *Jual beli mata uang asing*

Salah satu jasa bank adalah melakukan jual beli atau penukaran mata uang asing (valas) yang sama (*single currency*) maupun mata uang asing yang berbeda (*multi currency*) sesuai dengan keinginan nasabah.

1) *Cakupan Transaksi*

Dari bisnis perdagangan valuta asing, kegiatannya dibedakan ke dalam dua kelompok transaksi, yaitu :

a) Uang kertas asing-UKA (*bank note*)

Berupa uang kartal, namun biasanya hanya sebatas uang kertas.

b) Devisa Umum

Berupa uang giral valuta asing, termasuk di dalamnya Traveler Check Valas.

h. Bank Garansi

Bank garansi adalah pinjaman bank (pihak pertama) atas nasabah (pihak kedua), jika pihak kedua tidak melakukan kewajibannya terhadap pihak lain (pihak ketiga) sebagaimana telah diperjanjikan sebelumnya, maka pihak pertama atas nama pihak kedua akan membayarkan sejumlah dana kepada pihak ketiga.

i. Bank Card

Kartu plastik yang dikeluarkan bank yang diberikan kepada nasabah pemegang rekening giro dan tabungan bank untuk kemudian nasabah dalam melakukan transaksi keuangan yang diperkenankan oleh bank.

j. *Safe Deposit Box* (SDB)

Safe deposit box adalah laci yang disewakan oleh bank untuk penempatan barang/surat berharga milik nasabah berdasarkan perjanjian sewa menyewa untuk suatu periode tertentu. Barang - barang yang tersimpan dalam SDB bukanlah jenis barang yang berbahaya atau mudah terbakar dan lainnya. Bank tidak berhak mengetahui isi laci tersebut.

i. ATM (*Automatic Teller Machine*)

Suatu sistem pelayanan yang diberikan bank kepada nasabah secara elektronik dengan menggunakan komputer untuk mengupayakan penyelesaian - penyelesaian transaksi secara otomatis dari sebagian yang biasanya dilakukan oleh Teller.

6. *Non Fee Based Income*

Berdasarkan PSAK No. 23 pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, bunga, dividen, royalti dan sewa. *Non Fee Based Income* atau disebut juga dengan pendapatan bunga adalah pendapatan bunga debitur yang diperoleh dari kredit yang disalurkan ke masyarakat. Sumber yang menghasilkan *non fee based income* adalah pendapatan bunga kredit yang dikucurkan ke masyarakat dengan tingkat suku bunga yang berbeda dengan produk kredit yang berbeda pula sesuai dengan penggunaan dari nasabah debitur baik itu kredit dari segi investasi maupun konsumtif.

7. *Pendapatan atau Laba*

Laba adalah kelebihan pendapatan atas beban (biaya) yang terkait pada perusahaan dalam suatu periode. Sedangkan dalam kamus bahasa indonesia laba adalah selisih lebih antara harga penjualan yang lebih besar dan harga pembelian atau harga produksi. Menurut Suwardjono

laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa)

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain atau peneliti sebelumnya yang ada keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini, antara lain :

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Variabel x	Variabel y	Metode	Hasil Penelitian
1.	Anita Saro (2016)	Pengaruh <i>fee based income</i> terhadap tingkat pendapatan di PT Bank Syariah Mandiri	Variabel independen : <i>fee based income</i>	Variabel dependen: pendapatan PT Bank Syariah Mandiri	Analisis deskriptif	<i>Fee based income</i> memberikan kontribusi yang sangat positif terhadap kenaikan pendapatan PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan posisi laporan keuangan yang diperoleh.
2.	Lentina Sitorus Pane (2014)	Pengaruh <i>fee based income</i> terhadap pendapatan operasional PT Bank Rakyat Indonesia	Variabel independen : <i>fee based income</i>	Variabel dependen: pendapatan operasional PT BRI	Uji Regresi Linear	Dari hasil penelitian terjadinya hubungan yang sangat kiat antara provisi, komisi, <i>fee</i> , pendapatan transaksi valuta asing terhadap pendapatan operasional

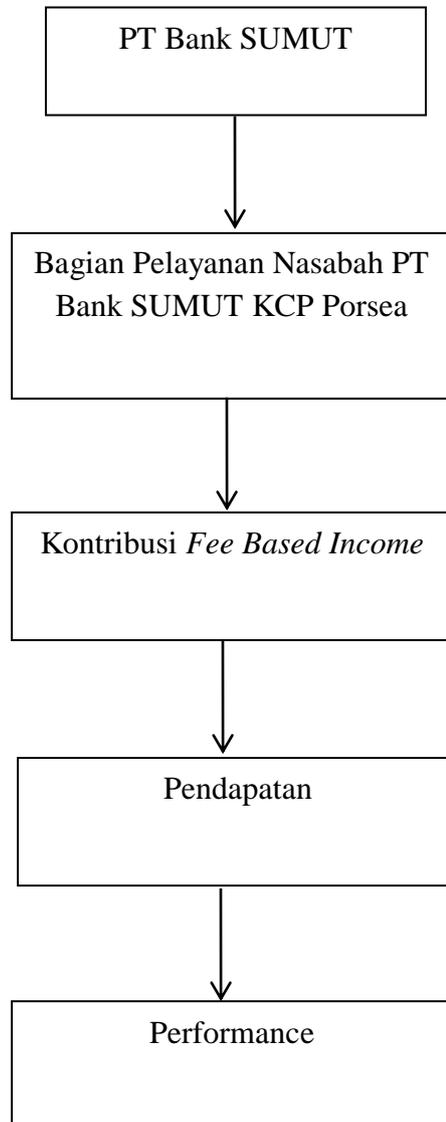
C		(PERSERO) Tbk Periode 2010 - 2012				PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk untuk periode 2010 - Desember 2012, yaitu diperoleh angka R sebesar 0,992 serta persentase sebesar 98,4% yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan operasional
3.	Moh. Yudi Mahadianto, SE., MM dan Irwan Sutirwan W, SE., M M., AK	Pengaruh jumlah kredit yang diberikan dan <i>fee based income</i> terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variabel independen : jumlah kredit yang diberikan	Variabel dependen: profitabilitas dan <i>fee based income</i>	Studi pustaka dan dokumentasi dengan menggunakan metode analisis data berupa uji asumsi klasik	Hasilnya secara parsial jumlah kredit yang diberikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan <i>fee based income</i> .

C. Kerangka Konseptual

Bank merupakan salah satu lembaga yang berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana. Kegiatan bank tersebut mempunyai tujuan potensial untuk

perusahaan tersebut agar mencapai laba ataupun pendapatan, salah satunya adalah PT Bank SUMUT. Untuk mencapai tujuan potensial tersebut di PT Bank SUMUT memiliki beberapa bagian dalam menjalankan kegiatan perbankannya selain orientasinya yang menyalurkan pinjaman yaitu bagian pelayanan nasabah yang bertugas untuk melayani nasabah dengan memberikan fasilitas bank untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankannya. Dengan adanya pelayanan nasabah tersebut khususnya di PT Bank SUMUT KCP Porsea, hal ini akan membantu serta meningkatkan kualitas *performance* bank. Dimana, ketika bagian pelayanan nasabah memberikan fasilitas perbankan tersebut kepada nasabahnya bank akan memperoleh keuntungan dari proses transaksi yang dilakukan. Keuntungan tersebutlah yang dinamakan *fee based income*. *Fee based income* merupakan keuntungan yang diperoleh bank dari kegiatan jasa kepada nasabah. Bank memungut biaya dari nasabah atas jasa - jasa yang diberikannya yang besarnya tergantung dari jasa bank yang dinikmati oleh nasabah. Biaya yang dipungut meliputi biaya kirim, biaya tagih, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, biaya iuran, biaya sewa dan biaya - biaya lainnya. Kontribusi *Fee based income* mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan - pendapatan bank yang akan meningkat yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja ataupun *performance* bank itu sendiri apakah bank tersebut bank yang dalam kategori potensial dan baik dalam memperoleh laba maupun profitabilitasnya. Semakin tinggi pendapatan non bunga maka keuntungan yang diterima bank akan semakin

besar dan ini membuktikan bahwa kinerja bank semakin baik. Berikut ini gambar kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menjawab persoalan - persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi.

Karena tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara dua variabel. Metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menganalisis suatu keadaan yang telah lalu dan menunjukkan arah hubungan antara *fee based income* dan pendapatan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT Bank SUMUT KCP Porsea di Jl. Sisingamangaraja No. 60 Kecamatan Porsea.

2. Waktu Penelitian

Proses yang dilakukan untuk penelitian ini mulai dari Juli 2018 sampai dengan Maret 2019, dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Oktober 2018	November 2018	Desember 2018	Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019
1.	Riset Awal/Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Seminar Proposal						
4.	Perbaikan/ACC Proposal						
5.	Pengolahan Data						
6.	Penyusunan Skripsi						
7.	Bimbingan Skripsi						
8.	Ujian Meja Hijau						

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup apa yang akan diteliti. Variabel penelitian ini adalah *fee based income* dalam meningkatkan pendapatan.

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian merupakan spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel. Spesifikasi tersebut menunjukkan pada dimensi - dimensi dan indikator-indikator dari variabel peneliti yang diperoleh melalui pengamatan dan penelitian terdahulu.

Tabel 3.2. Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
<i>Fee Based Income</i>	“keuntungan pokok perbankan adalah selisih bunga simpanan dengan bunga kredit atau pinjaman. Disamping keuntungan pokok tersebut perbankan juga dapat memperoleh keuntungan dari transaksi yang diberikan dalam jasa - jasa bank lainnya. Keuntungan dari transaksi dalam jasa - jasa bank ini disebut “ <i>fee based</i> ” (Kasmir 2012:129)	1. Pendapatan provisi dan komisi. 2. Pendapatan valuta asing lainnya 3. Pendapatan lainnya	Rasio
Pendapatan	Pendapatan adalah selisih lebih dari penjualan terhadap pembelian untuk memproduksi suatu jasa tersebut ataupun kelebihan pendapatan atas biaya ataupun beban yang terkait pada perusahaan pada satu periode tertentu (Kusnadi 2000:19)	1. Hasil usaha 2. Beban operasional	Rasio

D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Menurut Sugiono (2012:90), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank SUMUT KCP Porsea.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2012:90), saampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang digunakan adalah meliputi:

- a. Data yang diambil merupakan laporan keuangan PT Bank SUMUT KCP Porsea
- b. Data yang diambil sebanyak 5 tahun yaitu dari tahun 2013 Sampai dengan tahun 2017

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer merupakan yang berasal langsung dari objek penelitian berupa wawancara, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data - data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku - buku perpustakaan atau data - data yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data - data yang digunakan diperoleh dari laporan - laporan keuangan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti yaitu data tentang *fee based income* dan pendapatan. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan selama 5 tahun mulai dari 2013 - 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi (*Observation*)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke PT Bank SUMUT KCP Porsea dan memperoleh data yang diperlukan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu yang digunakan untuk bertatap muka, bercakap-cakap dan memberikan keterangan (Sugiyono, 2006). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengambil data atau informasi tentang mendapatkan *fee based income* yang kaitannya dengan peningkatan pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

3. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen - dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya yaitu laporan keuangan perusahaan.

F. Teknik Analisa Data

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan metode kualitatif.

1. Analisis Deskriptif (kualitatif)

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis ini dilakukan menjawab rumusan penelitian *fee based income* dan pendapatan dari perusahaan yang diteliti. Menganalisis dan mendeskripsikan kontribusi *fee based income* terhadap pendapatan perusahaan. Analisis kontribusi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari *fee based income* terhadap terhadap pendapatan, maka dibandingkan antara realisasi *fee based income* dan realisasi pendapatan. Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi adalah sebagai berikut (Handoko, 2013:3) :

1. Analisis Kontribusi

$$\text{Kontribusi} = \frac{P0}{P1} \times 100\%$$

Keterangan:

P0 = realisasi *fee based income*

P1 = realisasi Pendapatan

Identifikasi pengklasifikasian kriteria kontribusi adalah sebagai berikut :

- a. 80% - 100% = Sangat besar
- b. 60% - 79% = Besar
- c. 40% - 59% = Cukup Besar
- d. 20% - 39% = Cukup
- e. 0% - 19% = Kecil

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Bank pembangunan daerah sumatera utara disingkat BPDSU mendirikan di Medan Pada tanggal 04 November 1961 dalam bentuk Perusahaan Daerah (PD) berdasarkan Akta Notaris Rusli Nomor 22 dengan sebutan BPDSU. Pada tahun 1962 tentang ketentuan pokok Bank pembangunan daerah dan sesuai dengan Peraturan daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 5 tahun 1965 bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Modal dasar pada saat itu sebesar Rp. 100 juta dan sahamnya dimiliki oleh Daerah tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintahan Daerah Tingkat II Sumatera Utara.

Sejalan dengan program Rekapitulasi, bentuk hukum BPDSU tersebut harus diubah dari perusahaan Daerah (PD) menjadi perseroan terbatas (PT) agar saham Pemerintah Pusat dapat masuk untuk mengembangkan dan di kemudian hari saham pihak ketiga dimungkinkan dapat masuk atas persetujuan DPRD Tingkat I Sumatera Utara, sehingga berdasarkan hal tersebut maka pada Tahun 1999, bentuk hukum BPDSU dirubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT. Bank Sumut yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, JL. Imam Bonjol No. 18 Medan.

Perubahan tersebut dituangkan dalam Akte Pendirian Alina Hanum Nasution, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dibawah Nomor C-8224 HT.01.01.TH99, serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia Nomor 54 tanggal 6 Juli 1999. Modal dasar pada saat itu menjadi Rp. 400 Miliar yang selanjutnya dengan pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan Bank, di tahun yang sama modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp. 500 Miliar. Sesuai dengan akta No. 39 tanggal 10 Juni 2008 yang dibuat dihadapan H. Marwansyah Nasution, SH, notaris di Medan berkaitan dengan akta penegasan No.05, tanggal 10 November 2008 dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam surat keputusan Nomor AHU-87927. AH. 01.02 tahun 2008 tanggal 20 November 2008 dan telah beberapa kali mengalami perubahan. Dan telah diumumkan dalam tambahan berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 3 Februari 2009, maka modal dasar ditambahkan dari 500 miliar menjadi Rp. 1 trilyun. Anggaran dasar terakhir, sesuai dengan Akta No. 16, tanggal 29 Oktober 2010 akta notaris N.03 tanggal 6 desember 2010 mengenai pernyataan keputusan rapat, yang dibuat dihadapan Afrizal Aesad, SH, Notaris di Medan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH 01-043350 tanggal 10 Februari 2011. Anggaran dasar terakhir, sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 18 Mei 2011 dari Notaris Afrizal Arsad Hakim, SH, mengenai pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Perubahan anggaran

dasar ini telah memperoleh persetujuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-33566. Sejak berdiri 04 November 1961, Bank SUMUT sampai saat ini telah memiliki 3 Kantor Cabang Koordinator, 33 Kantor Cabang Konvensional dan 5 Kantor Cabang Syariah. Selain itu tersebar di seluruh Provinsi Sumatera Utara dan DKI Jakarta sebanyak 97 KCP Konvensional, 17 KCP Syariah, 34 Kantor Kas, 65 gerai Payment Point. Untuk melayani daerah yang tidak terjangkau oleh kantor tersebut, Bank SUMUT membuka layanan Kas Mobil sebanyak 29 Unit yang mencapai daerah terpencil untuk melayani kebutuhan masyarakat. Tidak hanya itu, Bank SUMUT juga memiliki 239 unit jaringan Anjungan Tunai Mandiri yang terkoneksi online antar sesama Bank SUMUT selama 24 jam, sekaligus terintegrasi dengan jaringan ATM Bersama sehingga dapat melakukan transaksi antar Bank kapan saja dan dimana saja di lebih 40.000 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Makna Logo, Visi, dan Misi PT. Bank Sumut

1) Makna Logo PT. Bank Sumut

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki logo atau lambang yang memiliki makna tersendiri yang biasanya menunjukkan cita-cita pendirian, visi dan misi dari perusahaan tersebut, demikian halnya dengan PT. Bank Sumut mempunyai logo, yang mempunyai makna antara lain:



Sumber : banksumut.co.id, 2018

Gambar 4.1 Logo PT. Bank Sumut

2) Makna Isi Lambang

Warna Putih sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagaimana statement Bank Sumut. Jenis huruf "Platino Bold" sederhana dan mudah dibaca. Penulisan Bank dengan huruf kecil dan SUMUT dengan huruf kapital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara.

Dan peran sebagai alat kelengkapan Otonomi Daerah di bidang Perbankan, PT. Bank SUMUT berfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah. Berperan sebagai Pemegang Kas Daerah yang melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum seperti dimaksud pada Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992, tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Dengan Motto Memberikan Pelayanan

TERBAIK Terpercaya, Enerjik, Ramah, Bersahabat, Aman, Integritas tinggi, Komitmen

1) Visi dan Misi PT. Bank Sumut

a) Visi PT. Bank Sumut

Untuk menghadapi tantangan kompetisi usaha di masa depan, Bank Sumut telah menetapkan visi perusahaan serta merumuskan nilai-nilai yang dianut perusahaan ke dalam suatu budaya perusahaan. Visi Bank Sumut adalah : Menjadi bank adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

b) Misi PT Bank SUMUT

PT Bank SUMUT mempunyai misi yaitu mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *compliance*.

2) Jenis Usaha/ Kegiatan dan Fungsi PT Bank SUMUT

a) Jenis Usaha/ Kegiatan

PT. Bank Sumut adalah salah satu perusahaan jasa yang bergerak dibidang perbankan. Pada dasarnya kegiatan operasional PT. Bank Sumut sama dengan kegiatan operasional bank pada umumnya. Sesuai dengan pengertian bank yaitu bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk simpanan dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Untuk menunjang pelayanan operasionalnya, Bank Sumut menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk :

(1) Tabungan

Jenis tabungan yang terdapat di Bank SUMUT ada 3 yaitu :

- (a) Tabungan Martabe (Mari Tingkatkan Aktivitas Berhemat)
- (b) Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)
- (c) Tabunganku

Syarat-syarat umum pembukaan rekening tabungan adalah sebagai berikut:

- (a) Fotokopi kartu identitas diri berupa KTP/Paspor.
- (b) Mengisi dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening.
- (c) Setoran awal minimal Rp. 20.000,-
- (d) Saldo minimal Rp. 20.000,-
- (e) Perhitungan bunga secara harian.
- (f) Pajak sesuai ketentuan pemerintah.

(2) Deposito

Syarat – syarat umum pembukaan rekening deposito adalah sebagai berikut :

- (a) Fotokopi kartu identitas diri berupa KTP/Paspor.
- (b) Mengisi dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening.

- (c) Setoran minimal Rp. 1.000.000,- dan kelipatannya.
- (d) Perhitungan bunga secara bulanan.
- (e) Penalti cair maju sebesar 2% dari nominal.

(3) Giro

Giro adalah salah satu jenis produk simpanan yang penarikan dananya menggunakan cek/ bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dipersamakan dengan pemindahanbukuan. Cek adalah surat perintah tidak bersyarat yang diterbitkan oleh penarik kepada tetarik untuk membayarkan sejumlah uang tertentu kepada pihak yang disebutkan namanya dalam cek.

Bilyet giro adalah surat perintah dari penarik kepada tetarik untuk memindahbukukan sejumlah dana dari rekening penarik kepada rekening pemegang yang disebutkan namanya dalam bilyet giro.

Syarat – syarat umum pembukaan rekening Giro adalah :

(a) Perorangan/Perusahaan

Syarat – syaratnya antara lain :

1. Mengisi dan menandatangani surat permohonan pembukaan Giro.
2. Fotokopi bukti identitas diri (KTP/ SIM/ Paspor).
3. Fotokopi NPWP.
4. Fotokopi SK akta perusahaan dan perubahannya.
5. Fotokopi surat – surat izin usaha.
6. Setoran awal Rp. 250.000,- s/d Rp. 1.000.000,-
7. Saldo minimal Rp. 75.000,- s/d Rp. 250.000,-

8. Perhitungan jasa giro dari saldo Rp. 2.000.000,- selama bulan berjalan.
9. Pasphoto ukuran 2x3 sebanyak 3 lembar.

(b) Pemerintah

Syarat – syaratnya antara lain :

1. Mengisi dan menandatangani surat permohonan pembukaan giro.
2. Fotokopi bukti identitas dari (KTP/Paspor).
3. Fotokopi NPWP.
4. Fotokopi SK pengangkatan Pemimpin/ Kepala/ Bendahara.
5. surat – surat izin usaha.
6. Perhitungan jasa giro Rp 2.000.000 selama bulan berjalan
6. Pasphoto ukuran 2x3 sebanyak 3 lembar.
7. Materai 2 buah.

(4) ATM

Syarat-syarat menggunakan ATM yaitu :

- (a) Fotokopi kartu identitas diri berupa KTP/ SIM/ Paspor.
- (b) Mengisi dan menandatangani formulir penggunaan kartu ATM.

(5) Auto Debit Rekening Telepon

Yang dimaksud dengan Auto Debit Rekening Telepon adalah sistem pembayaran yang dilakukan oleh nasabah/ pelanggan melalui debet rekening tabungan, giro atau pinjaman rekening koran pada PT Bank Sumut.

Layanan penerimaan pembayaran Jasa Telekomunikasi (Jastel) Sistem *Host To Host* (H2H) Komputer Telkom dengan Bank Sumut yaitu :

- (a) Periksa nama nasabah pada informasi *Customer Base* serta saldo rekening yang dimiliki.
- (b) Beri penjelasan kepada nasabah tata cara/ ketentuan pembayaran tagihan jastel dengan pendebitan rekening.
- (c) Serahkan kepada nasabah Formulir Surat Kuasa Pendebitan Rekening yang harus diisi dan minta melengkapi persyaratan sebagai berikut :
 1. Materai Rp. 6.000,-
 2. Fotokopi identitas diri
 3. Cap/ Stempel untuk instansi/ perusahaan

Setelah formulir surat kuasa pendebitan rekening diisi dan ditandatangani diatas materai oleh nasabah berikut persyaratan sudah dilengkapi, maka proses dengan nasabah sudah selesai dan nasabah dapat meninggalkan tempat. Fotokopikan seluruh formulir surat kuasa pendebitan rekening, arsipkan berkas secara rapi dan disimpan di tempat yang terjamin keamanannya.

(6) Kiriman Uang (*Transfer*)

Transfer atau kiriman uang adalah pengiriman uang oleh nasabah atau bukan nasabah kantor PT. Bank Sumut untuk kepentingan nasabah atau bukan nasabah pada kantor PT. Bank Sumut lainnya dan diteruskan ke bank lain untuk dibayarkan kepada nasabah atau bukan nasabah.

Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank dan telah memiliki rekening di satu unit kantor PT. Bank Sumut. Bukan nasabah (*Walking Customer*) adalah pihak yang menggunakan jasa PT. Bank Sumut dan tidak memiliki rekening pada salah satu kantor PT. Bank Sumut. Ada 2 (dua) cara *transfer* di PT Bank SUMUT antara lain :

- (a) TT (*Telegraphic Transfer*) yaitu *transfer* yang menggunakan telegram.
- (b) RTGS (*Real Time Gross Settlement*), yaitu *transfer* yang dilakukan dengan komputer yang terkoneksi langsung dengan Bank Indonesia.

(7) Bank Garansi

Bank Garansi adalah suatu jaminan yang diberikan kepada nasabah yang sudah memenangkan tender atas permintaan Bouwher yang ingin memastikan bahwa proyek tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya dan ingin memastikan agar nasabah tersebut tidak melakukan wanprestasi dalam pelaksanaan proyek tersebut.

Bank Garansi untuk pemeliharaan ialah jaminan yang diberikan kepada nasabah yang sudah melaksanakan proyek tersebut atas permintaan Bouwher yang ingin memastikan bahwa hasil dari proyek tersebut tidak akan rusak dikarenakan kelalaian dari nasabah yang melaksanakan proyek tersebut. Syarat penerbitan Bank Garansi adalah :

- (a) Si pemohon sebaiknya giran/debitur di PT Bank SUMUT.
- (b) Si pemohon punya saldo aktif minimal 5% lebih besar dari nilai kontrak yang dibutuhkan.
- (c) Keaslian tanda tangan si pemohon pada specimen tanda tangan.
- (d) Surat untuk mengikuti tender.

Adapun produk penyaluran dana dengan berbagai jenis kredit yaitu:

- (a) Kredit Umum (Kredit Rekening Koran) dalam bentuk Kredit Modal Kerja kepada usaha kecil, menengah, dan koperasi.
- (b) Kredit Proyek (SPK) untuk pembiayaan proyek pemerintah dan swasta.
- (c) Kredit Angsuran lainnya kepada perorangan dan pengusaha.
- (d) Kredit Multiguna kepada para Pegawai Negeri Sipil dan Swasta.
- (e) Kredit Pensiun kepada pensiunan untuk berbagai kebutuhan.
- (f) Kredit Program seperti kredit Sumut Sejahtera, Kredit Mikro Sumut Sejahtera II, Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP), Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), dan Kredit Kebun Sawit, Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

b) Fungsi PT. Bank Sumut

Fungsi dari PT. Bank Sumut adalah sebagai alat kelengkapan otonomi daerah dibidang perbankan, PT.Bank Sumutberfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah,bertindak sebagai pemegang kas daerah yang melaksanakan

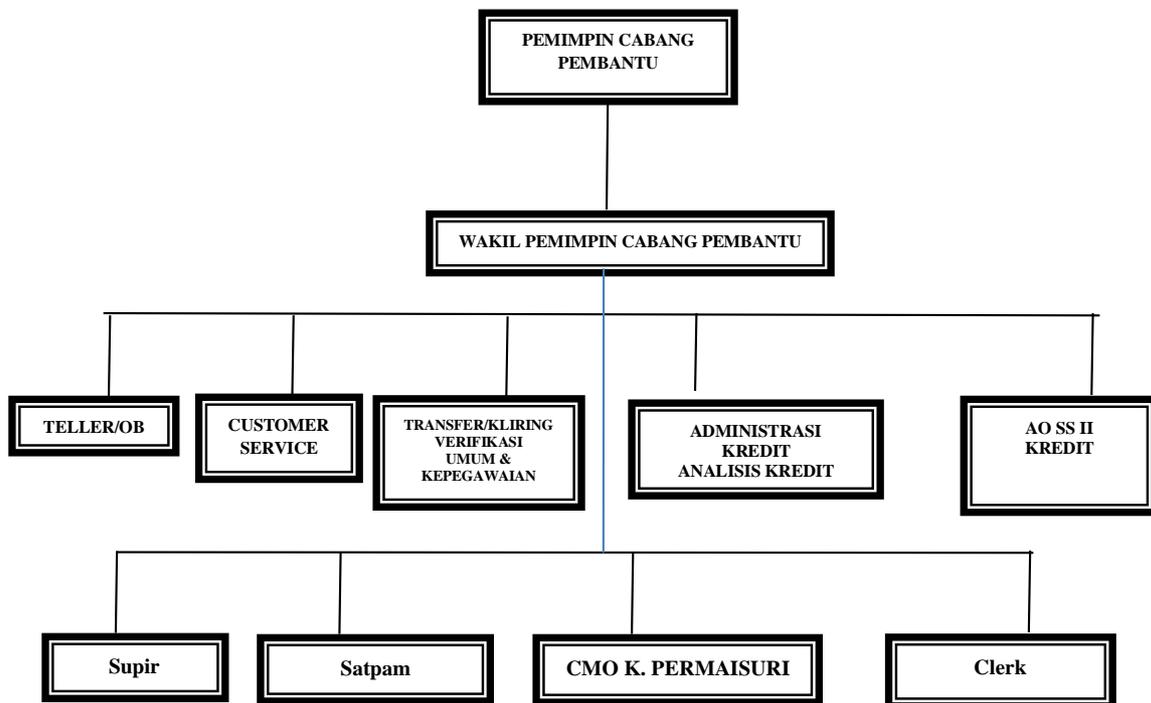
penyimpanan uang daerah serta salah satu sumber pendapatan asli daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai Bank umum seperti dimaksudkan pada undang-undang nomor 7 tahun 1992, tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998. Penerapan Standar pelayanan PT Bank SUMUT merupakan hasil karya terbaik dari seluruh sumber daya manusia yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang standar sehingga para nasabah dan mitra kerja merasakan layanan yang sama dimanapun mereka berinteraksi dengan Bank SUMUT baik di kota maupun di daerah.

3) Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT KCP Porsea

Di dalam suatu Lembaga/Instansi untuk melaksanakan suatu kegiatan agar terorganisir dengan baik sebagaimana lazimnya sangat diperlukan sekali struktur organisasi yang menggambarkan tentang pembagian tugas yang jelas dan terarah. Dengan struktur organisasi yang baik, pengaturan pelaksanaan dapat diterapkan, sehingga efektivitas dan efisiensi kerja dapat terwujud melalui kerjasama dengan koordinasi yang baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Struktur organisasi sering disebut bagan atau skema organisasi dengan cara memberikan gambaran secara skematis tentang hubungan pekerjaan antara personil yang satu dengan yang lainnya yang terdapat dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Suatu lembaga/instansi terdiri dari berbagai unit kerja yang dapat dilaksanakan perseorangan, maupun kelompok yang bersifat melaksanakan kegiatan

tertentu juga mencakup tata hubungan secara vertikal melalui saluran tunggal. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Bank Sumut, susunan organisasi dan tata kerja PT. Bank Sumut KCP Porsea (terlampir).



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT Bank SUMUT KCP Porsea

Sumber : Bagian Operasional PT Bank SUMUT KCP Porsea, 2018

4) Deskripsi Pekerjaan

a. Pimpinan Cabang Pembantu

Tugas pemimpin cabang pembantu adalah :

- 1) Bertugas memimpin kantor cabang pembantu ditempat kedudukannya dan bertindak atas nama direksi baik di dalam maupun

- 2) di luar pengadilan dalam hubungannya dalam kegiatan usaha bank.
- 2) Memegang rahasia bank dan kode lalulintas keuangan.
- 3) Melaksanakan misi kantor cabang pembantu secara keseluruhan.
- 4) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur.
- 5) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola bisnis di wilayah kerja kantor cabang pembantu.
- 6) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola layanan unggul kepada nasabah.
- 7) Mengelola Kas Daerah.
- 8) Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.
- 9) Memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.
- 10) Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

b) Wakil Pemimpin Cabang Pembantu

- 1) Mengusahakan dan merencanakan pengembangan dana.
- 2) Mengusahakan dan merencanakan pengembangan/penyebaran kredit.
- 3) Memelihara aktivitas rekening nasabah.

c) Teller

Fungsi : Melayani transaksi jurnal dari nasabah.

Tugas :

- a. Meneliti laporan kas harian.
- b. Memelihara persediaan uang tunai dalam kas box.
- c. Menerima dan melaksanakan pembayaran dari dan kepada nasabah.
- d. Mencatat transaksi kedalam daftar mutasi kas dan membuat rekapitulasi.
- e. Bertanggung jawab langsung kepada nasabah

d) Pelaksana Pelayanan dan Informasi Nasabah (CS)

Fungsi : Melayani pembukuan simpanan dan penutupan rekening tabungan, deposito, giro.

Tugas :

1. Mencatat semua transaksi yang terjadi setiap harinya.
2. Mencatat mutasi pada buku tabungan.
3. Mencatat/membukukan semua data yang berasal dari setoran, pengambilan uang, pindahan debit atau kredit yang kemudian divalidasi pada slip dan buku tabungan.
4. Memelihara dan menyimpan specimen.
5. Melaksanakan posting saldo.
6. Melaksanakan proses penerbitan Bilyet Deposito Berjangka.
7. Menghubungi nasabah tentang Bilyet Depositi yang jatuh tempo.

8. Melaksanakan proses penerbitan Sertifikat Deposito.
9. Menyusun laporan neraca daftar rugi/laba.
10. Menghitung pajak perusahaan, laporan bulanan, dan pengeluaran hutang.

e) Pelaksana Pemasaran, dan Analisa Kredit.

Tugas :

1. Meneliti syarat – syarat dan mengadakan analisa kredit, untuk kemudian mengusulkan kepada Pimpinan Cabang Pembantu dan Pemimpin Seksi Pemasaran terhadap setiap permohonan kredit.
2. Menyelenggarakan administrasi kredit, mempersiapkan dan meneliti perjanjian kredit.
3. Memelihara dan bertanggung jawab terhadap dokumen yang ada.
4. Memberikan keterangan tentang syarat dan perosedur kepada calon debitur.
5. Memeriksa blangko permohonan kredit.
6. Membuat tanda terima jaminan serta tanda pengambilan jaminan.
7. Mencatat dalam buku register dan buku harian kredit.
8. Melaporkan pengeluaran kredit setiap harinya kepada Pimpinan Cabang Pembantu.
9. Mencatat setiap jaminan kredit ke dalam buku barang jaminan.

10. Memberikan berkas pengajuan kredit kepada Pimpinan Seksi Pemasaran kredit untuk diproses.
11. Memberikan penjelasan kepada nasabah mengenai jumlah kredit yang diperoleh, provisi, bunga, jangka waktu.
12. Mencocokkan jumlah penerimaan angsuran setiap harinya.
13. Membuat tagihan kredit setiap bulannya.
14. Membuat surat pemberitahuan/peringatan kepada debitur yang menunggak.
15. Menagih langsung ke tempat tinggal nasabah.
16. Pemblokiran barang jaminan

B. PEMBAHASAN Hasil Penelitian

1. Kondisi *Fee Based Income* di PT Bank SUMUT KCP Porsea

Dewasa ini persaingan di dunia perbankan sudah semakin ketat, dimana situasi persaingan pasar dan ekonomi perbankan menuntut pihak manajemen bank untuk lebih kreatif dan inovatif, serta sesuai dengan prinsip *prudential banking* dalam menciptakan produk dan memberikan pelayanan jasa, sehingga dapat lebih menarik minat calon nasabah. Sekarang bank – bank mulai melirik pendapatan dari sektor jasa. Perolehan pendapatan dari jasa – jasa bank ini walaupun relative kecil, namun mempunyai suatu kepastian dan sangat berperan besar dalam memperlancar transaksi simpan pinjam di dunia perbankan. Hal ini disebabkan risiko terhadap jasa – jasa bank ini lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan yang berasal dari sumber utama yaitu kredit

atau pembiayaan. Saat ini, sudah mulai banyak lagi bank yang giat mengejar pendapatan yang bersumber dari pendapatan jasa atau *fee based income*.

Pendapatan yang berasal dari *fee based income* memberikan keuntungan yang besar. Diantaranya adalah pendapatan *fee based income* memberi jalan untuk menciptakan pendapatan yang lebih stabil tidak tergantung pada fluktuasi suku bunga pasar, *fee based income* meningkatkan diversifikasi pendapatan bank, *fee based income* merupakan cara untuk meningkatkan daya saing dan yang terakhir *fee based income* akan mendorong bank untuk lebih inovatif dalam menciptakan produk dan jasa pelengkap sesuai kebutuhan nasabahnya.

Fee based income di bank saat ini merupakan sumber pendapatan yang kedua setelah sumber utama yaitu kredit dan pembiayaan. Tetapi jika pihak bank dapat mengoptimalkan lagi sumber yang berasal dari pendapatan jasa ini, maka akan membantu bank dalam meningkatkan laba perusahaan. Sumber *fee based income* di PT Bank SUMUT KCP Porsea terbesar saat ini berasal dari transaksi *Automatic Teller Machine* (ATM), karena dari beberapa layanan jasa, layanan inilah yang paling sering digunakan dan dibutuhkan oleh nasabah.

Sumber *fee based income* PT Bank SUMUT KCP Porsea beberapa diantaranya adalah jasa investasi tabungan, jasa layanan, pendapatan dari transaksi kiriman uang, biaya administrasi kredit, layanan bank garansi dan lain – lain.

Kondisi *fee based income* di PT Bank SUMUT KCP Porsea dari tahun 2013 – 2017 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif pada setiap

tahunnya. Pada Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan pertumbuhan *fee based income* dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

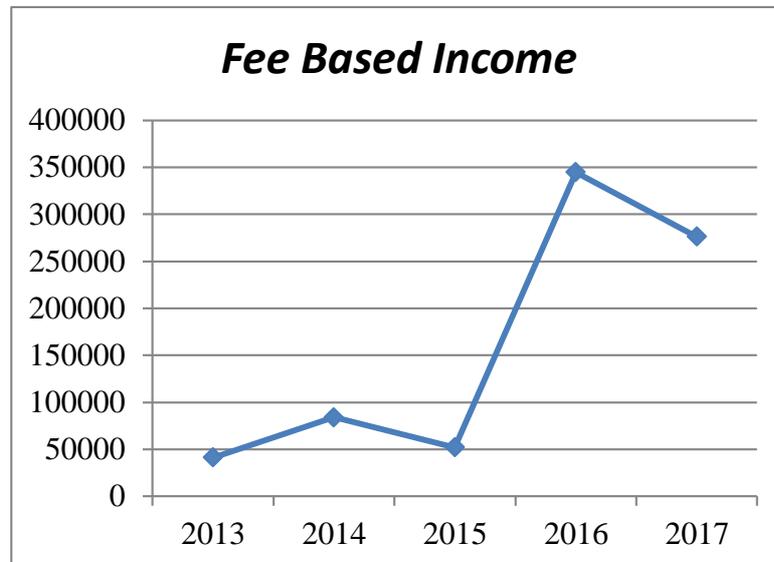
Tabel 4.1 Pertumbuhan *Fee Based Income* PT Bank SUMUT KCP Porsea Tahun 2013 s/d 2017

Tahun	<i>Fee Based Income</i>
2013	Rp. 41.207.000
2014	Rp. 83.907.000
2015	Rp. 52.165.000
2016	Rp. 344.710.000
2017	Rp. 276.411.000

Sumber: Laporan Keuangan Fee Based Income PT Bank SUMUT KCP Porsea, 2018

Pada Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa kondisi atau pertumbuhan *Fee Based Income* di PT Bank SUMUT KCP Porsea pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami pertumbuhan fluktuatif. Kondisi ini bisa dilihat dari laporan keuangan yang ada di PT Bank SUMUT KCP Porsea. Pada tahun 2013 pendapatan *fee based income* di PT Bank SUMUT KCP Porsea yang tercatat di laporan keuangan adalah sebesar Rp. 41.207.000 dan pada tahun 2014 naik menjadi Rp. 83.907.000, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 103,63%. Pada tahun 2015 yang tercatat Rp. 52.165.000, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 37,82%. Pada tahun 2016 yang tercatat adalah Rp. 344.710.000, dengan tingkat pertumbuhan 560,80%. Pada tahun 2017 yang tercatat adalah Rp. 276.411.000 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 19,81%.

Data-data dari tabel diatas apabila digambarkan dalam bentuk grafik maka akan tergambar seperti grafik dibawah ini :



Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 4.1 Grafik Perkembangan *Fee Based Income* PT Bank

SUMUT KCP Porsea Tahun 2013-2017

Berdasarkan gambar grafik 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan *fee based income* setiap tahunnya mengalami pertumbuhan yang fluktuatif bahkan di tahun 2016 mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Seiring berjalannya waktu PT Bank SUMUT KCP Porsea dapat meningkatkan pendapatan yang bukan hanya dari pendapatan utama yaitu pemberian kredit, tetapi PT Bank SUMUT memulainya dari segi pendapatan jasa atau *fee based income*, ini dapat dibuktikan dengan melihat laporan keuangan *fee based income* pada tahun 2016. Meskipun pada tahun 2015 pendapatan jasa ini mengalami penurunan tapi pihak bank mampu bangkit memperbaiki kekurangan ini dan terbukti pada tahun selanjutnya pendapatan *fee based income* naik kembali bahkan kenaikannya

mencapai 560,80%. Ini merupakan sebuah langkah yang baik dalam peningkatan laba perusahaan.

2. Perkembangan *Fee Based Income* di PT Bank SUMUT KCP Porsea

Penulis juga menganalisis serta menjelaskan perkembangan *fee based income* setiap tahunnya yang bersumber dari laporan catatan keuangan atas laporan tahunan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea, sebagai berikut :

Tabel 4.2 Perkembangan *fee based income* PT Bank SUMUT

KCP Porsea Tahun 2013-2017

Tahun	<i>Fee Based Income</i>	Perkembangan Rp	Perkembangan %
2013	Rp. 41.207.000	-	-
2014	Rp. 83.907.000	Rp. 42.700.000	103,63%
2015	Rp. 52.165.000	-Rp. 31.742.000	37,82%
2016	Rp. 344.710.000	Rp. 292.545.000	560,80%
2017	Rp. 276.411.000	-Rp. 68.299.000	19,81%

Sumber: Data diolah, 2018

- a. Pada tahun 2013, tingkat *fee based income* PT Bank SUMUT KCP Porsea sebesar Rp. 41.207.000,- Hasil yang diperoleh dari transaksi nasabah yang menggunakan jasa bank yang mencakup fasilitas ATM, produk dana, jasa kiriman uang, pembayaran listrik, telepon dan tagihan lainnya serta jasa bank garansi.
- b. Pada tahun 2014, tingkat *fee based income* PT Bank SUMUT KCP Porsea sebesar 103,63% mengalami kenaikan 3,63 point dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan bertambahnya dana pihak ketiga dan

bertambahnya jumlah nasabah dari tahun sebelumnya dimana tahun 2013 DPK yang dicapai Rp. 44.106.238.000 sedangkan tahun 2014 DPK yang dicapai Rp 50.697.032 yang pada akhirnya akan berbanding lurus dengan penggunaan fasilitas perbankan yang telah disediakan sehingga meningkatkan *fee based income* atas transaksi yang dilakukan nasabah.

- c. Pada tahun 2015 tingkat *fee based income* pada PT Bank SUMUT sebesar 37,82 dan mengalami penurunan sebesar 65,81% point dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya perubahan peraturan ataupun surat edaran terbaru yang menyatakan bahwasanya kantor tingkat cabang pembantu (KCP) tidak diberikan wewenang untuk menerbitkan Bank Garansi atas kredit proyek pemda setempat yang dilakukan oleh nasabah dalam rangka mempusatkan seluruh administrasi proyek Pemda tersebut di kantor cabang. Sehingga hal ini mempengaruhi tingkat pendapatan *fee based income* yang menurun karena tidak adanya lagi provisi dari bank garansi yang menopang besarnya *fee based income* yang diperoleh di PT Bank SUMUT KCP Porsea.
- d. Pada tahun 2016, tingkat *fee based income* PT Bank SUMUT KCP Porsea sebesar 560,80% dan mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu sebesar 522,98 point dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada tahun 2016 munculnya diversifikasi produk terbaru seperti *new sms banking* yang dikembangkan dengan banyaknya fitur dan dapat digunakan melalui aplikasi yang bisa di *download* melalui *playstore*.

Hal ini sangat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun nasabah ingin bertransaksi. Produk tersebut sangat diminati nasabah maupun non nasabah sehingga banyak yang antusias mengikuti program tersebut. Selain itu pada tahun 2016 PT Bank SUMUT KCP Porsea banyak melakukan pembukaan rekening tabungan di beberapa instansi maupun perusahaan guna memperlancar system payroll gaji yang akan dilakukan setiap bulan. Banyaknya nasabah yang menggunakan aplikasi tersebut serta membuka rekening dengan jumlah yang cukup besar sejalan dengan meningkatnya *fee based income* di PT Bank SUMUT KCP Porsea.

- e. Pada tahun 2017, tingkat *fee based income* PT Bank SUMUT KCP Porsea sebesar 19,81% dan mengalami penurunan 540,99 point dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan PT Bank SUMUT melakukan pembaharuan produk serta system aplikasi *new sms banking* yang cukup lama yaitu sekitar 3 bulan lamanya yang mengakibatkan nasabah tidak bisa mengakses fitur tersebut dan tidak bisa melakukan transaksi apapun melalui *new sms banking*. Hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan terhadap peningkatan *fee based income* PT Bank SUMUT KCP Porsea karena menurunnya transaksi yang terjadi melalui aplikasi tersebut.

Penjelasan di atas, memberikan gambaran bahwa secara umum *fee based income* pada PT Bank SUMUT KCP Porsea mengalami perkembangan setiap tahunnya kecuali di tahun 2015 dan mengalami sedikit penurunan 19,81% di tahun 2017. Peningkatan yang terjadi merupakan upaya dari PT Bank SUMUT KCP Porsea yang berupaya

meningkatkan kinerjanya sejalan dengan strategi perusahaan yang didukung oleh ekspansi produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. *Fee based income* penting bagi PT Bank SUMUT KCP Porsea sebagai salah satu sumber pendapatan bank. Ini didukung menurut teori Sinungan (1994:295), bahwa pendapatan yang berasal dari *fee based income* merupakan sumber pendapatan yang paling diperhitungkan. Semakin besar *fee based income* diharapkan pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea semakin tinggi.

3. Kondisi Pendapatan di PT Bank SUMUT KCP Porsea

Usaha bank dalam kegiatannya baik dalam segi penyimpanan maupun penyaluran dana itu adalah tidak lain dan tidak bukan demi menaikkan pendapatan perusahaan. Jika pendapatan per tahunnya dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan ini sudah pasti akan menarik para investor dan nasabah, karena ini berarti kegiatan operasional dan manajemen bank berjalan dengan sangat baik. Saat ini perkembangan perkembangan pendapatan di PT Bank SUMUT KCP Porsea sudah cukup baik meskipun beberapa tahun ke belakang mengalami penurunan tetapi untuk tahun selanjutnya bank telah berusaha untuk menaikkan pendapatan perusahaan.

Ada banyak alasan mengapa pendapatan menjadi tujuan yang penting tidak saja bagi pihak manajemen tetapi juga bagi pihak pemegang saham. Pendapatan dapat digunakan sebagai pengukuran atas efisiensi manajemen serta sebagai pengukur keberhasilan dan pedoman pengambil keputusan manajemen di masa yang akan datang. Secara umum pendapatan atau laba juga telah diterima sebagai ukuran pengembalian investasi. Semakin besar laba

yang diperoleh, dapat juga semakin baiknya suatu bisnis dalam penanaman modal. Oleh karena itu, secara umum manajemen sangat diharapkan dapat menghasilkan pendapatan atau laba seoptimal mungkin.

Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham dan calon pemegang saham sangat tertarik pada pendapatan yang diperoleh, karena ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham dan menggambarkan prospek perusahaan di masa depan.

Tabel 4.3 Pertumbuhan Pendapatan PT Bank SUMUT

KCP Porsea Tahun 2013 s/d 2017

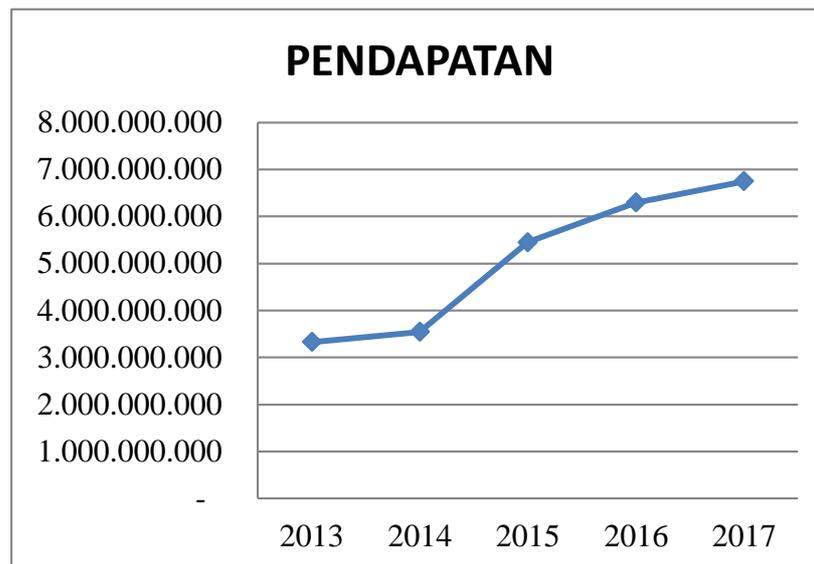
Tahun	Pendapatan
2013	Rp. 3.329.510.000
2014	Rp. 3.542.259.000
2015	Rp. 5.451.329.000
2016	Rp. 6.293.187.000
2017	Rp. 6.750.111.000

Sumber: Laporan Keuangan Pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea, 2018

Pada Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa kondisi atau pertumbuhan Pendapatan di PT Bank SUMUT KCP Porsea pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kondisi ini bisa dilihat dari laporan keuangan yang ada di PT Bank SUMUT KCP Porsea. Pada tahun 2013 pendapatan di PT Bank SUMUT KCP Porsea yang tercatat di laporan keuangan adalah sebesar Rp. 3.329.510.000 dan pada tahun 2014 naik menjadi Rp. 3.542.259.000, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 6,38%. Pada tahun 2015 yang tercatat Rp. 5.451.329.000, dengan tingkat pertumbuhan sebesar

53,89%. Pada tahun 2016 yang tercatat adalah Rp. 6.293.187.000, dengan tingkat pertumbuhan 15,44%. Pada tahun 2017 yang tercatat adalah Rp. 6.750.111.000 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 7,26%.

Data-data dari tabel diatas apabila digambarkan dalam bentuk grafik maka akan tergambar seperti grafik dibawah ini :



Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 4.4 Grafik Perkembangan Pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea Tahun 2013-2017

Berdasarkan gambar grafik 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan pendapatan setiap tahunnya mengalami pertumbuhan. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah kredit yang disalurkan serta beberapa produk jasa bank yang berjalan dengan baik termasuk kontribusi *fee based income* di dalamnya. Selain itu meningkatnya jumlah penabung serta deposito yang membuka rekening semakin memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea.

4. Perkembangan Pendapatan di PT Bank SUMUT KCP Porsea

Berikut penjelasan perkembangan pendapatan setiap tahunnya yang bersumber dari laporan catatan keuangan atas laporan tahunan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea, sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Perkembangan Pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea
Tahun 2013-2017**

Tahun	Pendapatan	Perkembangan Rp	Perkembangan %
2013	Rp. 3.329.510.000	-	-
2014	Rp. 3.542.259.000	Rp. 212.749.000	6,38%
2015	Rp. 5.451.329.000	Rp.1.909.070.000	53,89%
2016	Rp. 6.293.187.000	Rp. 841.858.000	15,44%
2017	Rp. 6.750.111.000	Rp. 456.924.000	7,26%

Sumber: Data diolah, 2018

- a. Pada tahun 2013, tingkat Pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea sebesar Rp. 3.329.510.000,- Hasil yang diperoleh dari seluruh kegiatan operasional bank maupun non operasional, juga dari pendapatan bunga maupun pendapatan non bunga.
- b. Pada tahun 2014, tingkat Pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea sebesar 6,38% mengalami kenaikan 6,38 point dari tahun sebelumnya.
- c. Pada tahun 2015 tingkat Pendapatan pada PT Bank SUMUT sebesar 53,89% dan mengalami kenaikan sebesar 47,51% point dari tahun sebelumnya.

- d. Pada tahun 2016, tingkat Pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea sebesar 15,44% dan mengalami penurunan secara persentase yaitu sebesar 38.45 point dari tahun sebelumnya. Namun, secara nominal tingkat pendapatan tersebut meningkat sebesar Rp. 841.858.000
- e. Pada tahun 2017, tingkat Pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea sebesar 7,26% dan mengalami penurunan secara persentase sebesar 8,18 point dari tahun sebelumnya. Namun secara nominal tingkat pendapatan tersebut meningkat sebesar Rp. 456.924.000

5. Kontribusi *Fee Based Income* dalam meningkatkan Pendapatan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea.

Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari realisasi *fee based income* dalam meningkatkan pendapatan, maka dibandingkan antara realisasi *fee based income* terhadap pendapatan (Handoko 2013:3). Berikut hasil pengolahan rumus kontribusi :

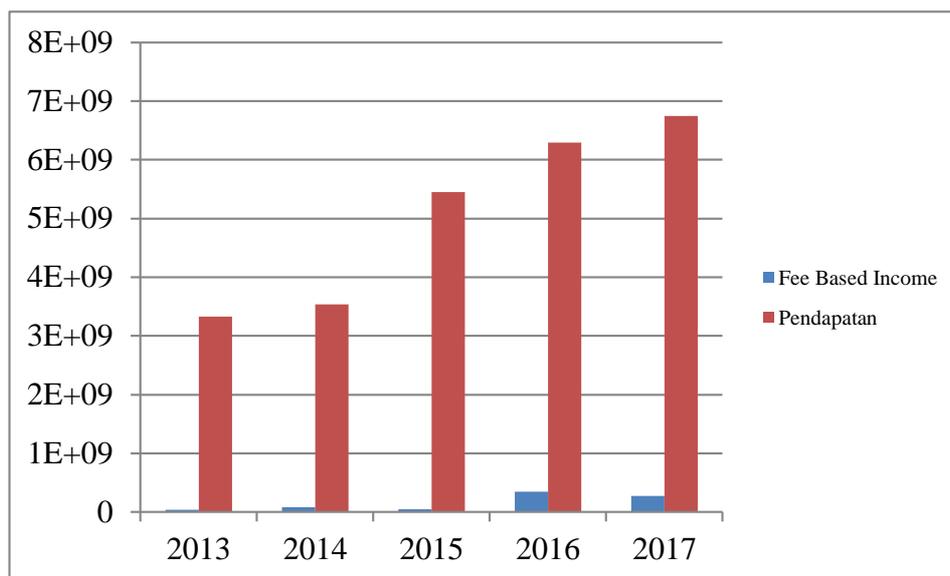
Tabel 4.5 Perbandingan Kontribusi *fee based income* terhadap Pendapatan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea Tahun 2013-2017

Tahun	<i>Fee Based Income</i>	Pendapatan	Persentase kontribusinya %
2013	Rp. 41.207.000	Rp. 3.329.510.000	1,24%
2014	Rp. 83.907.000	Rp. 3.542.259.000	2,37%
2015	Rp. 52.165.000	Rp. 5.451.329.000	0,96%
2016	Rp. 344.710.000	Rp. 6.293.187.000	5,48%
2017	Rp. 276.411.000	Rp. 6.750.111.000	4,09%

Sumber: Data diolah, 2018

- a. Pada tahun 2013, pengaruh *fee based income* terhadap pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea sebesar 1.24%. Hal ini membuktikan bahwasanya *fee based income* belum memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan pendapatan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea.
- b. Pada tahun 2014, pengaruh *fee based income* terhadap pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea sebesar 2,37% mengalami kenaikan 1,13 point dari tahun sebelumnya.
- c. Pada tahun 2015 pengaruh *fee based income* terhadap pendapatan pada PT Bank SUMUT sebesar 0.96% dan mengalami penurunan sebesar 1.41 point dari tahun sebelumnya.
- d. Pada tahun 2016, pengaruh *fee based income* terhadap pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea sebesar 5,48% dan mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 4.52 point.
- e. Pada tahun 2017, pengaruh *fee based income* terhadap pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea sebesar 4.09% dan mengalami penurunan sebesar 1,39 point dari tahun sebelumnya.

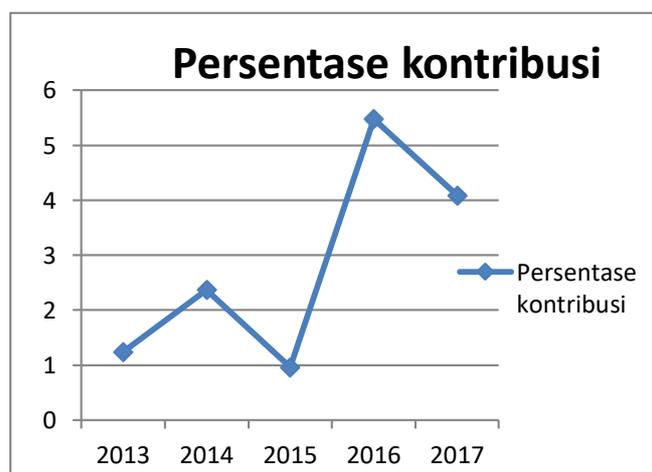
Data-data dari tabel diatas apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang maka akan tergambar seperti diagram dan grafik dibawah ini :



Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 4.5 Diagram perbandingan kontribusi *fee based income* terhadap Pendapatan

Data-data dari tabel persentase kontribusi diatas apabila digambarkan dalam bentuk grafik maka akan tergambar seperti dibawah ini :



Sumber : Data diolah, 2018

Gambar 4.6 Grafik Perkembangan kontribusi *fee based income* terhadap Pendapatan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Fee based income* pada PT Bank SUMUT KCP Porsea selama kurun waktu 2013-2017 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2013 dan 2014 jumlah *fee based income* mengalami peningkatan. Tahun 2015 mengalami penurunan mencapai 37,82% dari tahun sebelumnya. Namun di tahun 2016 kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan pada Tahun 2017 kembali mengalami penurunan.
2. Tingkat pendapatan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya Namun, pendapatan melalui *fee based income* belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea. Selama 5 tahun berturut-turut laporan pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini masih didominasi oleh pendapatan yang mayoritas masih diperoleh dari pendapatan bunga kredit karena pada 5 tahun berturut-turut jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat semakin meningkat.
3. Secara data yang diolah oleh penulis melalui grafik, tabel dan diagram, bahwa *fee based income* kurang memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan pendapatan PT Bank SUMUT KCP Porsea dikarenakan kecilnya persentase dari pencapaian *fee based income*. Dimana pada tahun

2013 kontribusi *fee based income* hanya 1,24% untuk meningkatkan pendapatan pada PT Bank SUMUT KCP Porsea. Pada tahun 2014 sebesar 2,37%, tahun 2015 sebesar 0,96%, tahun 2016 sebesar 5,48%, tahun 2017 sebesar 4,09%

B. Saran

1. Semakin dikembangkannya produk-produk jasa bank lainnya sehingga mampu menarik minat masyarakat dalam menggunakan produk jasa bank yang berbasis *fee based income*.
2. Semakin ditingkatkan kembali pemasaran ataupun promosi yang dilakukan PT Bank SUMUT KCP Porsea agar masyarakat lebih mengenal produk jasa bank yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun.
3. Produk yang menghasilkan *fee based income* pada PT Bank SUMUT KCP Porsea sudah cukup bagus namun harus lebih ditingkatkan kembali disamping pendapatan-pendapatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rizky. *Analisis Fee Based Income pada Bank Syariah*. Skripsi- Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2006.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, Cetakan VIII, 2007.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Dendawijaya, Lukman. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Kasmir, SE., MM, 2000. *Manajemen Perbankan. Edisi Enam*. Jakarta: Raja Grafindo
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Mudrajat, Kuncoro. 2007. *Manajemen Perbankan. Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, A. P. (2018). Pengaruh *Independence In Fact & Independence In Appearance* Dalam Mempertahankan Sikap Independensi Pada Internal Auditor Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 154-164.
- Nasution, A. P. (2019). Dampak Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (STUDI KASUS: KPP PRATAMA BINJAI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 207-224.

- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Nasution, N. A. (2019). Tata cara pelaporan pajak terhutang surat pemberitahuan masa terhadap pajak pertambahan nilai pada Cv. Bina rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37-53.
- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 151-159.
- Rizkina, M. (2019). Pengaruh Efektivitas Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Jumlah Penduduk Sebagai Variabel Moderating. *JURNAL PERPAJAKAN*, 1(1), 80-94.
- Rusdianto dan Muhamaad Umar. *Peran Fee Based Income bagi pendapatan BRI Syariah Cabang Surabaya*. Jurnal, 2015.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index*. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Saro, Anita. *Pengaruh Fee Based Income Terhadap Peningkatan Pendapatan di PT Syariah Mandiri*. Skripsi Universitas Indonesia.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh *Deviden Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.

Suwardjono.2010. *TeoriAkuntansi. EdisiKetiga.BPFE*, Yogyakarta:Salemba.

Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.